

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2011 triwulan I sampai triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama sama terhadap ROA adalah sebesar 57,7 persen sedangkan sisanya 42,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2011 triwulan I sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 0,22 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2011 triwulan I sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 1,84 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2011 triwulan I sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 3,38 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2011 triwulan I sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 1,34 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2011 triwulan I sampai

triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 0,86 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2011 triwulan I sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 0,14 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2011 triwulan I sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 24,4 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2011 triwulan I sampai triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 4,54 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian

kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 24,4 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Pan Indonesia, Tbk, Bank MayBank Indonesia, Tbk dan Bank Danamon, Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Likuiditas (LDR, IPR), Kualitas Aset (APB, NPL), Sensitivitas (IRR, PDN), dan Efisiensi (BOPO, FBIR).

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
  - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata rata ROA terendah yaitu Bank MayBank Indonesia, Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan keuntungan yang dicapai oleh bank dalam menghasilkan pendapatan laba sebelum pajak.
  - b. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT Bank Maybank Indonesia, Tbk untuk dapat mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
  - b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Kualitas Aktiva Produktif (APYDAP) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.
  - c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- A.A. Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha. “Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1 (2013): 230-245, (<https://www.unud.ac.id/>, diakses 31 Oktober 2016)
- Annike Nurprastuti. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Dimas Maulana. 2012. “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan : edisi revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank ( <http://www.bi.go.id/> diakses 18 september 2016 )
- Otoritas Jasa Keuangan. “*Publikasi Laporan Keuangan*”. ([www.ojk.go.id/](http://www.ojk.go.id/) diakses 18 September 2016)
- Martono. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Kelima. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan pertama. PT. Raja Grafindo Persada
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/dpnp-tanggal 16 Desember 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum. ([www.bi.go.id/](http://www.bi.go.id/) / diakses 14 nopember 2016)
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN yogyakarta.

Veithzal Rivai. 2013. *“Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktik”*. Cetakan ke 1. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Yuda Dwi Nurcahya 2014 *“Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi Dan Profitabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah”*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

